

BAB III

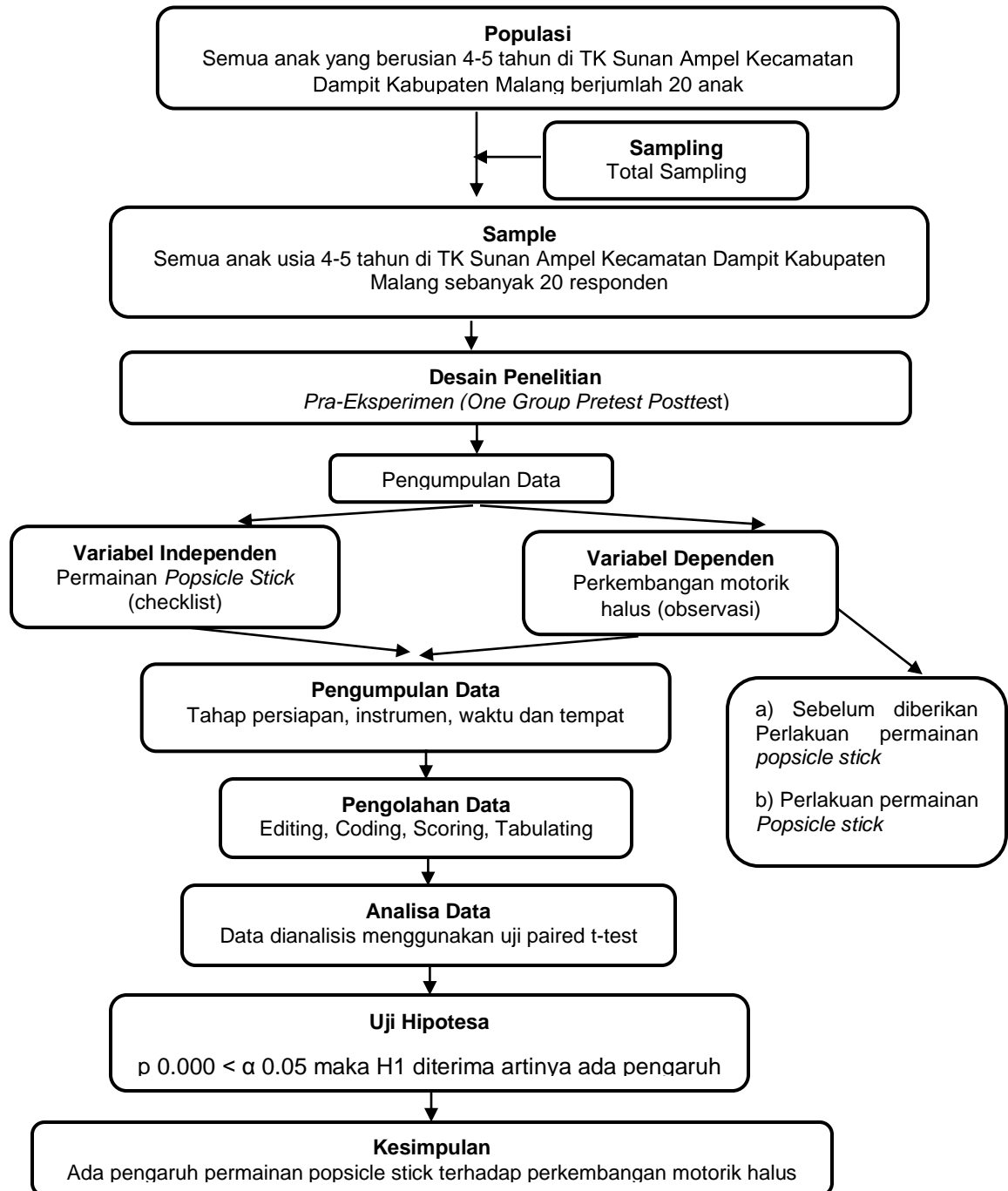
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pra-eksperiment* ini menggunakan rancangan *one group pre post test design* yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek.

3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Kerja tentang Pengaruh Permainan *Popsicle Stick* Terhadap perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Sunan Ampel Kec. Dampit Kab. Malang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anak di TK Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang yaitu sejumlah 20 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian anak di TK Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang pada tanggal sampai dengan yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 20 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Total Sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu Pengaruh Permainan *Popsicle Stick* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 tahun.

Variabel bebas atau Independen dalam penelitian ini adalah permainan *popsicle stick*.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.6 Definisi Operasional Tentang Pengaruh Permainan *Popsicle Stick* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun d TK S Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Instrumen
1.	Permainan <i>Popsicle Stick</i> (Independent)	Kegiatan yang dilakukan dengan cara menyusun, mengelompokkan, mengurutkan stik es krim untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak selama 2 minggu setiap minggu dilakukan 2 kali pertemuan dan masing-masing 150 menit / hari.	-	Nominal	-Lembar checklist
2.	Perkembangan motorik halus (Dependent)	Kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil dan diperlukan koordinasi yang tepat	1 Belum Berkemban g (1-4) 2 Mulai Berkemban g (5-8) 3 Berkemban Sesuai Harapan (9-12) 4 Berkemban Sangat Baik (13-16)	Interval	-Lembar observasi

3.6 Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Ada beberapa tahap dalam pengumpulan data antara lain :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengajuan Judul
- 2) Setelah judul disetujui pembimbing, peneliti meminta surat study pendahuluan dan penelitian pada bagian administrasi kemahasiswaan kampus Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang kemudian di serahkan kepada Guru TK Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang untuk selanjutnya guna mendapat surat izin untuk mendapatkan studi pendahuluan di TK Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.
- 3) Menentukan responden sesuai kriteria yang telah ditentukan
- 4) Setelah responden ditentukan, peneliti akan memberikan perlakuan kepada responden dan menilai perkembangan anak sesuai lembar observasi.
- 5) Setelah data terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data meliputi: Editing, Coding,skoring,Tabulating.
- 6) Menyajikan data penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk prosentase.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data di peroleh dengan lembar checklist dan lembar observasi.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

b) Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2020-10 Maret 2020.

3.6.2 Pengolahan Data

pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti berikut ini:

1) Coding untuk responden

- | | |
|-------|------------------|
| a) R1 | diberikan kode 1 |
| b) R2 | diberikan kode 2 |
| c) R3 | diberikan kode 3 |

2) Coding untuk usia

- | | |
|------------|------------------|
| a) 4 tahun | diberikan kode 1 |
| b) 5 tahun | diberikan kode 2 |

3) Coding untuk jenis kelamin

- | | |
|--------------|------------------|
| a) Laki-laki | diberikan kode 1 |
| b) Perempuan | diberikan kode 2 |

c. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke paket program computer yaitu paket program SPSS for window 16.

d. *Cleaning*

Program pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak, jika ada maka kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.6.3 Analisa Data

Analisa data meliputi :

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

- 100 % : seluruhnya
- 76-99 % : hampir seluruhnya
- 51-75 % : sebagian besar
- 50 % : setengahnya
- 26-49 % : hampir setengahnya
- 1-25% : sebagian kecil
- '0% : tidak satupun

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariat ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan poposicle stick dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen menggunakan analisis secara bivariat. Analisisnya menggunakan uji statistic Paired T-test Untuk melihat batas kemaknaan α 0,05 dengan kriteria:

- a. Jika P value $< \alpha$ 0,05 maka H0 diterima, artinya kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan.
- b. Jika P value $< \alpha$ 0,05 maka H0 ditolak, artinya kedua variabel tidak terdapat hubungan yang signifikan.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Setelah proposal mendapat surat pengantar. persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari istitusi

pendidikan untuk diserahkan kepada badan desa genengan sebagai tempat penelitian.

Langkah- Langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informed consent. Hal ini berguna untuk melindungi responden dan peneliti itu sendiri.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini nama responden disamarkan. Hal ini digunakan untuk menyamarkan data responden, nama responden disamarkan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan data responden. Dalam penelitian ini kerahasiaan data responden sangat dijaga untuk menjaga privasi responden.